

**PELATIHAN DAI DAN LOMBA KULTUM DI SEKOLAH MADRASAH
ALIYAH DDI JAWI-JAWI KELURAHAN BONE KECAMATAN SEGERI
KABUPATEN PANGKEP**

Andi Hasriani

(Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FAI UMI)

balkis.azizah12@gmail.com

Syamsudduha

(Dosen Program Studi Hukum Keluarga FAI UMI)

Syamsuriah

(Dosen Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FAI UMI)

ABSTRAK

PKM ini merupakan salah satu wujud pengaplikasian Tri Darma Perguruan Tinggi, dibawah naungan LPkM. Program tersebut juga merupakan salah satu wujud kepedulian LPkM untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya siswa-siswa yang akan menyelesaikan pendidikan di sekolahnya, sehingga mereka memiliki kemampuan dan keterampilan (skill) khususnya dalam bidang dakwah. Siswa Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi adalah obyek Program Kemitraan Masyarakat yang dipilih sebagai mitra dalam pengabdian ini dengan tujuan agar siswa memiliki keterampilan dan modal dasar untuk dapat menyampaikan dakwah kepada masyarakat yang membutuhkan. Mereka diharapkan mampu berdiri dihadapan orang banyak dalam rangka menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar. Jika mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, setidaknya mereka sudah memiliki modal untuk digunakan dalam memberikan pesan kebaikan melalui dakwahnya, seperti sudah mampu untuk berdakwah di tengah masyarakat. Selanjutnya, jika mereka melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, diharapkan agar mereka sudah memiliki kemampuan dasar untuk tampil dan berani menyampaikan pesan-pesan kebaikan dan berdiri di depan khalayak ramai. Adapun metode yang digunakan adalah metode partisipatif yakni melibatkan mitra dalam segala bentuk kegiatan pelatihan, diskusi maupun praktek. Pelaksana kegiatan pelatihan ini adalah dosen Fakultas Agama Islam sekaligus menjadi pemateri pelatihan dan juri dalam lomba kultum. Lomba kultum yang diadakan setelah pelatihan adalah evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Sekolah DDI Jawi- Jawi sangat mengharapkan pelatihan yang berkelanjutan untuk siswa yang belum diikuti pelatihan ini. Pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan hambatan sekaligus tantangan bagi pengabdian yaitu covid 19 yang menyebabkan sulit mengatur waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dan juga adanya larangan tatap muka disekolah. Namun akhirnya kegiatan pengabdian dapat berjalan lancar dan berjalan sesuai target yang direncanakan.

Kata Kunci: *Dai, Dakwah,*

1. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Sekolah swasta DDI Jawi-Jawi yang berlokasi di Jalan Abd Salam Kelurahan Bone Kecamatan Segeri Pangkep adalah sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Ar Rahmah Jawi-Jawi yang didirikan pada tahun 2004. Sejak didirikannya pada tahun 2004, menandai awal beroperasinya sekolah tersebut, yang berdiri di atas tanah seluas 1.250 m², dengan status bangunan milik sendiri. Saat sekarang Madrasah Aliyah ini semakin berkembang, memiliki 3 ruangan belajar, 1 ruangan guru yang menyatu dengan ruangan kepala sekolah, 1 ruangan perpustakaan, 1 laboratorium, dan 1 ruangan komputer. Adapun jumlah siswa yang aktif saat sekarang berjumlah 81 orang dengan perincian, kelas X sebanyak 28 orang, siswa XI sebanyak 34 orang dan kelas XII sebanyak 19 orang yang didik dengan jumlah guru sebanyak 15 orang dan dua karyawan.

Keberadaan Madrasah Aliyah Jawi-Jawi sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat disekitar sekolah yaitu yang berdomisili di Kelurahan Bone dan pada umumnya masyarakat di Kecamatan Segeri pada umumnya, disebabkan mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya, sehingga lebih muda untuk mengontrolnya, apalagi sekolah tersebut didukung dengan fasilitas yang semakin membaik dan tenaga guru yang memiliki latar belakang keilmuan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Sekolah Madrasah Aliyah Jawi-Jawi memiliki keterbukaan untuk mengadakan kerjasama dengan pihak pihak yang berkompeten dalam pengembangan pendidikan di sekolahnya, seperti kerjasama yang dilakukan dengan unsur keamanan setempat yaitu pihak kepolisian yaitu Kapossek Kecamatan Segeri yang meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan kepada seluruh siswa untuk menghindari perkelahian antar siswa maupun antar sekolah, sekaligus mengajak siswa-siswa untuk menghindari pemakaian narkoba dan sejenisnya (obat terlarang). Selain itu, kapolsek juga menjelaskan kepada siswa-siswa tentang bahaya dari narkoba dan obat-obat terlarang lainnya.

Melihat kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dan pihak keamanan dalam membentengi siswa-siswa dari bahaya yang diakibatkan oleh narkoba, memberikan peluang kepada pihak lain untuk membantu pihak sekolah dalam kerjasama

dibidang lainnya, seperti yang direncanakan oleh Tim Pengabdian dari Universitas Muslim Indonesia yaitu mengisi waktu bagi siswa dengan mengadakan pelatihan dai bagi siswa kelas dua dan kelas 3, agar selain ilmu yang didapatkan di bangku sekolah, mereka juga memiliki keahlian dibidang lainnya seperti kemampuan dasar untuk berdakwah setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Jika mereka tidak mampu melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, mereka sudah memiliki dasar untuk mengembangkan ilmu yang sudah didapatkannya di bangku sekolah dan juga ilmu yang didapatkan dari pelatihan yang diikutinya, dan jika mereka melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan mereka pun sudah memiliki dasar dan keberanian untuk tampil di depan orang banyak. Bukan hanya memberikan materi tentang cara atau teknik dalam berdakwah akan tetapi dilanjutkan dengan pengaplikasian dari teori yang didapatkan sudah langsung di praktekkan karena rangkaian dari pelatihan dai ini adalah akan diadakan lomba kultum bagi para siswa yang sudah mengikuti pelatihan.

Kondisi sebagaimana yang digambarkan di atas relevan dengan tujuan yang diemban Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai Perguruan Tinggi yang mengembang amanah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah, bertekad untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia. Sebagai lembaga dakwah berkomitmen menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Agama yang berdomisili di Sulawesi Selatan. Hal inilah yang mendasari sehingga Sekolah DDI Jawi-Jawi dijadikan sebagai mitra dalam pengabdian ini.

B. Permasalahan Mitra

Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi adalah sekolah swasta yang memiliki visi dan misi sebagaimana sekolah lainnya yaitu membentuk karakteristik peserta didik yang jujur, kreatif bertanggungjawab, memiliki ahlakul karimah dan keteladanan dalam segala aktifitas di lingkungan madrasah. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, dan professional, melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olah raga, sains dan teknologi.

Membekali siswa dengan menumbuh kembangkan penguasaan keterampilan sesuai profesionalismenya yang berbasis kemitraaan.

Berdasarkan dengan misi yang ingin dicapainya maka, sekolah Madrasah Aliyah Jawi-Jawi membuka diri dan memberi kesempatan kepada instansi,pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya yang ingin bermitra dengan mereka dalam meningkatkan pengetahuan siswanya, sehingga mereka sangat terbuka dalam menerima tawaran bermitra dengan Tim Pengabdian dari Universitas Muslim Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut:

1. Siswa Madrasah Aliyah membutuhkan keahlian atau skill termasuk dalam berdakwah sehingga diperlukan pelatihan dan lomba agar mereka memiliki ilmu dalam berdakwah dan dapat secara langsung mempraktekkan ilmu yang mereka dapatkan selama pelatihan melalui lomba kultum yang diadakan setelah selesai pelatihan.
2. Madrasah Aliyah memiliki keterbatasan sumber daya manusia khususnya dai dan juga keterbatasan dana untuk dapat mengadakan pelatihan dai-daia, sehingga tujuan yang ingin dicapai yaitu menjadikan siswa-siswinya menjadi dai dan daia yang berkompeten serta menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berahlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, memiliki keterbatasan.

2. Pembahasan

A. Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan mitra, maka diperlukan suatu tindakan nyata yaitu mengadakan pelatihan dai-daia bagi siswa Madrasah Aliyah dalam mencapai tujuan atau misinya. Oleh karena itu, dilaksanakan serangkaian kegiatan untuk membina siswa-siswi agar siap menjadi dai dan daia yang berkompeten serta menjadi manusia yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Sejalan dengan misi yang ingin dicapai oleh sekolah maka dirumuskan solusi yang disepakati dengan mitra, yaitu:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memiliki keterampilan atau menguasai ilmu dalam berdakwah agar mereka memiliki modal dasar untuk mampu menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar di tengah masyarakat.
2. Menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi tentang pentingnya memiliki ilmu pengetahuan dasar dalam berdakwah, dan memberi motivasi dimana kehadiran dai dibutuhkan setiap saat oleh masyarakat.
3. Memberikan pelatihan kepada siswa-siswi dengan menghadirkan dai sebagai nara sumber untuk memberikan materi secara langsung kepada mereka.

B. Target dan Luaran

Target luaran yang diharapkan dari pelatihan dan lomba ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti pelatihan memiliki kemampuan untuk menjadi dai muda dan siap mengamalkan ilmunya untuk menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar kepada masyarakat disekitarnya.
2. Menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi agar memiliki keterampilan dalam berdakwah, menjadi dai dan daia yang berkompeten serta menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Publikasi Ilmiah di Jurnal Islamic Resourc atau media online.
4. Hasil yang ditarnsfer adalah kegiatan Pelatihan Dai dan Lomba Kultum.



C. Metode Pelaksanaan

Metode yang diterapkan dalam Pelatihan Dai dan Lomba Kultum adalah metode pelatihan partisipatif yakni melibatkan mitra dalam kegiatan diskusi dan praktek. Adapun jumlah siswa yang mengikuti pelatihan dai adalah semua siswa kelas XI dan kelas XII, sebanyak 60 orang, dan jumlah yang mengikuti lomba kultum adalah sebanyak sebanyak 8 orang. Setiap kelas diwakili 4 orang yang dipilih oleh guru kelas masing-masing.

Adapun program yang disepakati dan dilaksanakan dengan mitra menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pentingnya siswa-siswi memiliki keterampilan dan skill termasuk skill dalam berdakwah. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan dan lomba kultum bagi siswa Madrasah Aliyah Jawi-Jawi.
2. Mengadakan pelatihan dai-dai'a yang diadakan sebanyak 3 kali pertemuan.
3. Setelah pelatihan dai selesai dilanjutkan dengan lomba kultum, sebagai aplikasi dari pengetahuan yang mereka dapatkan selama pelatihan.

Untuk mencapai program tersebut diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program dijelaskan sebagai berikut:

Rancangan Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

- Koordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk perizinan dan berbagai urusan terkait persiapan pelaksanaan kegiatan, baik di tingkat Diknas maupun sekolah yang dijadikan mitra.
- Menunjuk 1 orang mahasiswa untuk membantu seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan.
- Memilih satu orang koordinator di lapangan yang merupakan perwakilan mitra dan sekaligus menjadi fasilitator dalam sesi-sesi pelatihan dalam hal ini adalah Kepala Sekolah didampingi oleh dua orang-guru yaitu wali kelas dari setiap kelas yang mengikuti kegiatan pelatihan dan lomba, Koordinator sebagai perwakilan mitra menjadi koordinator kelompok yang bertugas memberikan informasi kepada anggota terkait pelaksanaan dan perkembangan program.
- Mensosialisasikan kepada mitra yang akan mengikuti program agar lebih memahami esensi dari program yang diikuti dan dijalankan.
- Tim pelaksana mempersiapkan penyusunan bahan/modul/materi pelatihan yang digunakan.

b. Pelaksanaan Pelatihan

- Pemberian materi berupa teori perintah berdakwah dan dasar hukum yang memerintahkan berdakwah.
- Pemberian pelatihan berupa teknik berdakwah yang meliputi, cara berdiri dan menyampaikan materi, penguasaan panggung dan isi dakwah yang akan disampaikan.
- Pemberian pelatihan dan praktek langsung yang dibawakan oleh pemateri atau narasumber yang memberi materi. Pelatihan dilakukan mulai dari merancang, persiapan media/alat dan bahan, hingga mitra dapat melakukan secara mandiri dengan keterampilan yang mereka miliki. Ketua pengabdian dan koordinator memonitoring setiap kegiatan selanjutnya.

c. Evaluasi kegiatan

- Di akhir program pelatihan, mitra telah mengetahui dan merasakan manfaat dari pelatihan, dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain yaitu untuk menciptakan kreatifitas bagi siswa-siswi mereka dalam bidang dakwah, sehingga setelah mereka menyelesaikan sekolah di tingkat Madrasah Aliyah, sudah memiliki bekal untuk dapat berdakwah ditengah masyarakat.
- Di akhir program pelatihan, mitra secara individu diwajibkan untuk mengikuti lomba kultum untuk melatih mereka tampil di depan mimbar sekaligus menampilkan ilmu yang didapatkan selama mengikuti pelatihan.
- Setelah pelatihan dan lomba kultum selesai, maka diharapkan agar alumni Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi sudah dapat mengirim siswa-siwinya untuk berdakwah ke pelosok desa dan juga kepada siapa saja yang membutuhkan.

D. Kelayakan Perguruan Tinggi

Universitas Muslim Indonesia (UMI) merupakan Perguruan Tinggi swasta yang menyelenggarakan pendidikan jenjang Diploma, S1, S2, dan S3. UMI juga melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, UMI memiliki kinerja yang menunjukkan peningkatan dalam satu tahun terakhir. Untuk kegiatan penelitian, UMI membentuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya (LP2S) dan kegiatan pengabdian melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM).

Pengabdian dan pembinaan masyarakat yang dilaksanakan oleh LPkM dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan sumber dan kerjasamanya. Kelompok pertama adalah pengabdian dan pembinaan pada masyarakat dimana sumber dananya dari yayasan Wakaf UMI, kelompok kedua adalah pengabdian dan pembinaan pada masyarakat dimana sumber dananya dari Pemerintah Daerah dan BUMN serta perusahaan swasta, dan kelompok ketiga dalam pengabdian dan pembinaan pada masyarakat dimana sumber dananya dari DITLITABMAS DIKTI KEMENDIKNAS.

Kinerja unit LPkM tercermin dari kegiatan pengabdian yang diusulkan para dosen yang didanai melalui tiga kelompok tersebut. Dalam bidang pengabdian masyarakat, UMI melalui LPkM memilikit *track record* yang cukup bagus, baik pengabdian yang didana oleh DIKTI, kerjasama dengan instansi, maupun yang didanai oleh Institusi. Tahun 2014 LPkM UMI

memperoleh masing-masing 11 (sebelas) judul PPM. Sedangkan pada tahun 2015 Dikti mendanai 8 (delapan) judul kegiatan yaitu 7 (tujuh) judul IbM dan satu judul IbW. Tahun 2019 LPkM berhasil meloloskan judul pengabdian kerjasama dengan Dikti sebanyak 12 judul yang akan dibiayai oleh Kementrian riset, Tehknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristek Dikti). Adapun perincian pengabdian yang lolos tersebut terbagi dalam skema, 7 PKM, 2 PKMS, 1, PPDM, 1 PPK dan 1 PPUPK. Pengabdian tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kinerja dalam proses pemaparan ilmu. Setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas dan minat meneliti dosen UMI semakin tinggi ditambah dengan dukungan dari unsur pimpinan khususnya LPkM dalam memfasilitasi dosennya.

Secara internal UMI juga memberikan biaya untuk kegiatan pengabdian bagi dosen yang didanai dari dana Yayasan Wakaf UMI. Setiap Fakultas diberi kesempatan untuk memasukkan proposal pengabdian yang jumlahnya diatas 100 judul. Setiap tahun judul yang diterima semakin bertambah sehingga memacu dan meningkatkan daya tarik dosen untuk mengiri proposal. Pengabdian untuk dosen terbagi dua yaitu, pengabdian untuk dosen pemula yang memiliki pangkat akademik Asisten Ahli dan pengabdian bagi dosen yang memiliki pangkat akademik Lektor. Bukan hanya dosen yang diberi kesempatan dan mendapatkan fasilitas untuk mengadakan pengabdian, akan tetapi juga mahasiswa turut ambil bagian dalam pengabdian ini dan juga mendapatkan dukungan dari LPkM.

D. Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah Pelatihan Dai dan Lomba Kultum pada Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi yang berlokasi di Kelurahan Bone Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Pelatihan Dai dianggap sangat penting bagi siswa Madrasah Aliyah yang nantinya akan menyelesaikan pendidikannya, dan akan berhadapan dengan masyarakat luas, sehingga alumni Madrasah Aliyah DDI diharapkan memiliki kemampuan dan keahlian dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang dakwah. Dimana kehadiran dai senantiasa dibutuhkan dalam masyarakat.

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan terbagi dua yaitu:

a. Pelatihan dai

Kegiatan pelatihan diikuti oleh siswa Madrasah Aliyah kelas 8 dan kelas 9. Kegiatan berlangsung selama dua hari yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020. Jumlah

peserta yang hadir sebanyak 65 siswa dan 15 guru. Pada pelatihan tersebut menghadirkan pemateri sebanyak 4 orang. Satu pemateri dari luar yang sengaja didatangkan untuk memberi materi sekaligus memotivasi para peserta pelatihan tentang pentingnya memiliki ilmu dakwah dan tantangan dakwah pada era globalisasi. Adapun pemateri berasal dari pengabdian ditambah satu pemateri dari luar yang sengaja diundang untuk memberi materi dalam pelatihan dan lomba kulturem.

Setelah berlangsung pelatihan selama dua hari, selanjutnya diadakan lomba kulturem yang diikuti oleh delapan (8) siswa. Peserta laki-laki sebanyak dua (2) orang dan peserta wanita sebanyak enam (6) orang. Setiap kelas mengirim empat (4) orang peserta sebagai perwakilan. Kegiatan lomba dai berlangsung semarak karena dihadiri oleh siswa lainnya sebagai bentuk dukungan kepada teman-temannya. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.00 - 11.30 WIT di ruangan aula yang digabung dengan ruangan kelas di sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi Segeri Pangkep. Kegiatan lomba dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beserta semua guru yang berjumlah 15 orang.

Sebelum pelaksanaan lomba, Wakil Kepala Sekolah membuka kegiatan secara resmi sekaligus sebagai bentuk pemberian dukungan kepada siswanya. Kepala Sekolah dan semua guru memberikan dukungan penuh kepada kegiatan pelatihan dan lomba ini, dibuktikan dengan kehadiran para guru mendampingi siswa-siswanya dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Bahkan mereka meminta agar ada kegiatan pengabdian dalam bentuk yang lain yang bisa diadakan di sekolah mereka.

Sebelum lomba kulturem dimulai, dibacakan kembali tata tertib yang harus diikuti oleh peserta, seperti isi kulturem harus sesuai dengan tema yang telah disepakati, durasi waktu yang digunakan, kesesuaian judul dengan isi kulturem dan peraturan lain yang berkaitan dengan lomba ini. Dalam lomba, tampak dari peserta bahwa mereka sudah mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan tersebut, walaupun mereka hanya diberi waktu 15 hari setelah mengikuti pelatihan untuk mempersiapkan diri mengikuti lomba. Setelah lomba kulturem selesai dilanjutkan dengan pengumuman peserta lomba sekaligus penyerahan hadiah kepada seluruh peserta lomba sebagai penghargaan kepada mereka, dimana mereka merespon kegiatan ini walaupun dalam suasana covid 19. Selama covid 19, mereka tidak pernah datang disekolah sebelumnya karena adanya perintah untuk tidak melakukan tatap muka, akan tetapi kepala sekolah, guru dan seluruh siswa kelas XI dan kelas XII menyempatkan diri meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan

pengabdian ini. Pengabdian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu dimulai dari bulan Agustus sampai bulan November 2020. Lokasi pengabdian bertempat di Sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi- Jawi Kelurahan Bone Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Adapun skema pengabdian sebagai berikut:

Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Lokasi Kegiatan				
		I	II	III	IV	
1	Sosialisasi dan survey lokasi					Di lokasi mitra
2	Mengatur jadwal kegiatan bersama mitra					Di lokasi mitra
3	Persiapan materi pelatihan					Di kampus
4	Pelatihan					Di lokasi mitra
5	Lomba					Di lokasi mitra
6	Monitoring					Di lokasi mitra
7	Evaluasi Kegiatan					Di lokasi mitra/kampus
8	Penyusunan Laporan					Di Kampus
9	Pengunggahan Laporan					Di kampus

E. Peserta/Masyarakat Sasaran

Peserta/sasaran pada pengabdian ini adalah Sekolah Madrasah Aliyah DDI yang terletak di Kelurahan Bone Kecamatan Segeri Kabupaten Pangkep. Alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi pengabdian adalah sebagai syiar dakwah dan kesempatan untuk mempromosikan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas agama Islam Universitas Muslim Indonesia. Selain itu

untuk memberi peluang dan kesempatan kepada sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi sebagai sekolah swasta agar dapat bersaing dengan sekolah negeri yang ada di Kecamatan Segeri termasuk sekolah Islam yang ada di Kabupaten Pangkep. Sekolah ini berstatus swasta yang didirikan oleh perorangan pada tahun 2005 dengan luas 1250 m. Walaupun status sekolah DDI Jawi-Jawi adalah swasta, tetapi mereka memiliki semangat yang tinggi dan siap bersaing dengan sekolah lainnya yang berstatus negeri. Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi membina siswa sebanyak 80 an siswa yang terdiri dari 3 kelas. Secara terinci peserta yang dikutkan adalah kelas 11 dan kelas 12 yang terdiri dari 60 siswa sedangkan peserta lomba sebanyak 8 orang siswa.

F. Tinjauan Hasil yang Dicapai dan Evaluasi Kegiatan

Pelatihan dan lomba kultum merupakan tindakan yang bernilai positif bagi siswa siswa Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi yang diadakan sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan ini mendapatkan respon sangat baik dari seluruh yang terkait dengan kegiatan ini. Mulai dari Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian dibagi dua yaitu pelatihan lomba. Setelah selesai pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan lomba kultum.

Lomba kultum yang diadakan adalah salah satu cara mengevaluasi kegiatan pengabdian. Pelatihan ini walaupun singkat tetapi sangat bermanfaat bagi siswa – siswa, karena mereka mendapatkan motivasi dan ilmu yang baru dalam soal berdakwah. Sebelum mengikuti pelatihan sebagian dari mereka sudah pernah berdiri didepan mimbar, sehingga mereka tidak tampak canggung berdiri di depan podium. Mereka tampil dengan ciri khasnya tersendiri membawakan ceramahnya. Mereka diberi kebebasan memilih judul sesuai tema yang sudah disampaikan sebelumnya. Selain itu. Wakil Kepala Sekolah dalam sambutannya sebelum menutup acara mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya karena sekolahnya dipilih sebagai tempat pengabdian dari Dosen Universitas Muslim Indonesia. Mereka sangat mengharapkan agar dilain waktu dapat diadakan pelatihan yang serupa untuk siswa lainnya yang belum mendapatkan kesempatan ikut pada kegiatan pelatihan tersebut. Suatu kebanggaan bagi sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi yang dipilih sebagai satu-satunya sekolah di Kecamatan Segeri sebagai tempat pengabdian ujanya. Bahkan mitra meminta agar selain pengabdian dalam bidang agama, juga diadakan pengabdian dalam bentuk lain.

Setelah selesainya kegiatan Pelatihan Dai dan Lomba Kultum di Sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi-Jawi, kami tim pengabdian mendapatkan tawaran dari sekolah lain yang siap untuk dijadikan mitra dalam pengabdian berikutnya. Begitupula dari kelompok Majelis Taklim yang ada di Kampung Lasare Kelurahan Bone Kecamatan Segeri sangat mengharapkan agar dapat dijadikan mitra dalam pengabdian yang dilakukan oleh Universitas Muslim Indonesia.

G. Permasalahan dan hambatan

Sebelum diadakan kerjasama dengan mitra, lebih awal diadakan survey lokasi untuk memastikan kesedian dan kelayakan sekolah Madrasah Aliyah DDI Jawi - Jawi dijadikan sebagai mitra pengabdian. Pada survey lokasi dihadiri oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dan beberapa orang guru khususnya guru kelas 11 dan guru kelas 12 yang membantu kordinator lapangan (kepala sekolah) pada saat pelatihan dan lomba.

Permasalahan utama yang dihadapi sekaligus sebagai hambatan dalam pelaksanaan pengabdian adalah akibat adanya Covid 19 yang melanda negeri ini yang menyebabkan semua sekolah harus ditutup dan pembelajaran harus melalui via online, termasuk Kabupaten Pangkep secara keseluruhan melarang tatap muka di sekolah. sehingga kegiatan pengabdian hampir dilakukan secara virtual. Seiring berjalannya waktu dan kondisi dianggap memungkinkan akhirnya pelatihan dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung dengan tetap melakukan protokoler kesehatan yaitu menjaga jarak, pakai masker dan cuci tangan sebelum masuk ruangan kelas. Selain hambatan karena adanya covid 19 yang melanda juga terdapat hambatan lainnya seperti ketetapan waktu pelaksanaan yang harus dimajukan jadwalnya (lomba kultum) karena banyaknya kegiatan yang bersamaan yang harus diikuti oleh guru sekolah. Kekhawatiran ada larangan dari pemerintah melakukan kegiatan di sekolah juga menjadi pertimbangan dan juga jarak tempat tinggal pengabdian dan lokasi pengabdian juga cukup jauh disamping dana yang terbatas.

3. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk Pelatihan Dai dan Lomba Kultum dinilai sangat bermanfaat dilakukan bagi siswa Sekolah Madrasah Aliyah, Kegiatan seperti sangat bermanfaat karena ilmu yang didapatkan sangat relevan dengan latar belakang ilmu yang didapatkan disekolahnya. Adapun tujuan pelatihan ini adalah terbentuknya dakwah komunitas di kalangan pelajar, apalagi tantangan dakwah kedepan semakin berat. Dinamika kehidupan masyarakat terus berkembang, maka aktifitas dakwah harus bersifat dinamis, inovatif, dan kreatif. Manfaat Pelatihan Dai dapat menambah produktifitas para Dai muda. Dengan adanya pelatihan Dai maka mereka lebih produktif dalam berdakwah, dapat memperbaiki kualitas dan menaikkan semangat dakwah yang dimilikinya. Dapat pula mengembangkan keterampilan, pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti pendidikan di Madrasah Aliyah sehingga ilmunya dapat dimanfaatkan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Alkarim

Ali-Al-Qathani, Said, 1994. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Penerjemah Masykur Hakim, Jakarta: Gema Insani Press.

Aziz, Muh Ali. 2015. *Imu Dakwah*, edisi Revisi Penerbit Prenada Media Grup.

Juwaini, Ahmad.2000. *Gerakan Dakwah Islam*, Bandung: Pustaka Misykat.

Jurnal Imu Dakwah, 2019.Fakultas Ilmu Dakwah IAIN WALisongo Semarang.Vol 39, No.2

Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan 2019.E. Journal UIN Jakarta, Vol23, No.2.

Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Al Hikmah, 2018. UIN Imam Bonjol Vol I.

Muhyiddin, Asep, dan Agus Ahmad Syafei, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.

Munir dkk, 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Qardhawi Yusuf, 1993. *Prioritas Gerakan Dakwah Islam*, Pentj, A.Najiyullah, Jakarta; Al-Ishlahy Press.

Sarmadanis, 2003.*Filsafat Dakwah*, Jakarta: Surau Al-Hiknah.

-----2002. *Dakwah Dalam Perspektif Alquran*, Jakarta; The Minangkabau Foundation

Saputra Wahidin, 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Qutub, Said, 1995.*Fiqih Dakwah*, Jakarta: Pustaka Amani.